

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TEKNIK
PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
PERENCANAAN KARIR SISWA
SMP NEGERI 13 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat- syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh

NADILA ANGGRAINI SARI SARAGIH
NPM. 2202080062



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. 1.

2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. 2.

3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Starata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan
Sudah layak disidangkan.


Medan, 02 April 2026

Disetujui Oleh:
Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan


Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
12 / 02 / 2026	Penambahan Penulisan uji validitas	
16 / 02 / 2026	revisi tabel interval	
02 / 03 / 2026	Penambahan Penulisan deskripsi Penulisan	
05 / 03 / 2026	Perbaikan tabel distribusi Pretest	
09 / 03 / 2026	Perbaikan tabel histogram Pretest dan Posttest	
11 / 03 / 2026	Penambahan Isi Lampiran	
14 / 03 / 2026	Acc sidang	

Medan, 02 April 2026

Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan" Adalah benar bersifat Asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 02 April 2026
Yang menyatakan



Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM. 2202080062

ABSTRAK

Nadila Anggraini Sari Saragih, NPM 2202080062, Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 13 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental) melalui model One Group Pretest–Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 13 Medan yang berjumlah 256 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 32 siswa kelas IX-2 sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket perencanaan karir dengan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, di mana dari 30 butir pernyataan terdapat 23 butir yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 13 Medan.

Kata kunci: bimbingan klasikal, problem based learning, perencanaan karir, siswa SMP.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan peneliian proposal ini guna untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Didalam penulisan penelitian skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan”. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan do’a dari semua pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada :

1. Kepada Papa dan Mama saya yaitu Bapak Roniaman Saragih dan Ibu Julianti yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik secara

moril maupun materil sehingga membuat penulis semangat menyelesaikan studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd., Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling dan juga selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, semangat dan motivasi serta memberikan jalan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku sekretaris prodi Bimbingan dan Konseling dan juga sebagai dosen Penguji saya yang senantiasa memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen prodi Bimbingan dan Konseling serta seluruh staff FKIP yang telah memberikan saran, bimbingan, nasehat dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.

9. Bapak Awal Ihsan Porkas Harahap, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 13 Medan yang mana telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian disekolah ini dan senantiasa memberikan kemudahan dan semangat kepada penulis.
10. Ibu Suriana, S,Pd Selaku guru BK di SMP Negeri 13 Medan, yang senantiasa membantu dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian penulis dan juga memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada Adik-adik dan kakak saya yang ikut membantu menghibur penulis dalam masa penulisan skripsi ini.
12. Kepada Sepupu saya Alfazril Rohman Dinata yang sedang menempuh dunia pekerjaan dan Fanisa Hamdi Lubis yang juga sedang berjuang di dunia perkuliahan. Yang mau waktu nya terbang untuk menghibur penulis dan juga saling memberikan semangat satu sama lain.
13. Kepada Teman Teman “funtastic four” Nayla Syaharani Panjaitan, Mona Lutfhia Adira, Anastasya Putri Simatupang. Yang sudah membantu saya dimasa perkuliahan dari semester awal hingga akhir.
14. Kepada Teman Teman “salam interaksi” Risma Irwanti, Nurhaida Situmorang, dan Aina Salsabila Chaniago. Yang juga membantu saya di masa perkuliahan.
15. Kepada Semua Teman Teman kelas VIII BK-B Pagi yang senantiasa membantu penulis dimasa perkuliahan. Semoga kita semua sukses dimanapun berada.

16. Kepada yang istimewa pemilik NPM 2106200250. Yang sudah bersama saya di masa SMA hingga masa perkuliahan masing masing berakhir. Terima kasih karena selalu menghibur saya, banyak meluangkan waktu untuk saya dan sudah turut banyak membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini selesai. Semoga kebahagiaan selalu menghampirimu.
17. Terakhir kepada diri saya sendiri, Nadila Anggraini Sari Saragih yang kuat sampai sekarang, Terima kasih sudah bertahan dari segala cobaan dalam proses penulisan ini walaupun ada beberapa tangisan yang dilalui. Semoga segala hal yang terkuras akan menjadi kebahagiaan yang tidak akan lupa untuk bersyukur.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
2.1 Kerangka Teoritis.....	11
2.1.1 Bimbingan Klasikal	11
2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal	11
2.1.1.2 Langkah langkah <i>Problem Based Learning</i>	16
2.1.1.3 Ciri Ciri <i>Problem Based Learning</i>	18
2.1.2 Perencanaan Karir.....	18
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Karir	18
2.1.2.2 Faktor Faktor Perencanaan karir	19
2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Karir	20
2.2 Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	29

3.5	Desain Penelitian	31
3.6	Instrumen Penelitian	32
3.7	Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.1	Kecenderungan Variabel Penelitian	43
4.1.1.1	Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	43
4.1.1.2	Variabel (Y) Perencanaan Karir	44
4.1.2	Pengujian Persyaratan Data	45
4.1.2.1	Uji Normalitas	45
4.1.3	Uji Hipotesis	46
4.1.3.1	Hasil Data Pretest	46
4.1.3.2	Hasil Data Posttest	50
4.1.3.3	Pengujian Hipotesis	56
4.2	Pembahasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	28
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.4 Definisi Operasional.....	30
Tabel 3.5 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i>	33
Tabel 3.6 Pilihan Jawaban	34
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket.....	35
Tabel 3.8 Nilai Alpha Cronbach.....	39
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 3. 10 Kategori Perencanaan Karir	41
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	47
Tabel 4.2 Skor Pretest pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Pretest).....	50
Tabel 4.4 Skor Posttest pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Posttest)	53
Tabel 4.6 Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa.....	54
Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa	55
Tabel 4.8 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa Pada Pretest dan Posttest.....	58
Tabel 4.9 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Perencanaan Karir Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Histogram Hasil Preetest	50
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Posttest	53
Gambar 4. 3 Histogram Perbandingan Hasil Pretest Posttest	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPL	70
Lampiran 2 Angket	75
Lampiran 3 Materi Perencanaan Karir Siswa SMP	78
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	80
Lampiran 5 Laporan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal	81
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 7 K-1	87
Lampiran 8 K-2	88
Lampiran 9 K-3	89
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	90
Lampiran 11 Pengesahan Proposal	91
Lampiran 12 Surat Pernyataan	92
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal	93
Lampiran 14 Surat Keterangan	94
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal	95
Lampiran 16 Permohonan Izin Riset	96
Lampiran 17 Surat Balasan Sekolah Penelitian	97
Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka	98
Lampiran 19 Tabulasi Pretest dan Posttest	99
Lampiran 20 Turnitin	103
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas kehidupan dalam kemajuan sebuah bangsa yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah kekayaan yang sangat berharga bagi individu maupun masyarakat. Pendidikan tidak terbatas pada aspek akademik saja, melainkan mencakup segala hal yang dapat memberikan pengetahuan baru, ilmu, serta pengalaman tambahan bagi seseorang. (Nila Istatik Amalia, Arri Handayani, Tri Hartini, 2020) Masa remaja merupakan fase transisi dari kanak-kanak ke dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik, mental, serta sosial. Tantangan yang dihadapi remaja mencakup gejolak emosi dan berbagai tekanan yang muncul di sekitar mereka. Periode transisi dalam perkembangan remaja dari anak-anak ke dewasa meliputi perubahan dalam aspek kognitif, sosial, emosional, dan biologis. (Muhammad Fakhrrur Rahman, Ulfa Danni Rosada, 2024)

Perkembangan remaja sangat terkait dengan kemajuan karir mereka, karena di fase ini, kemampuan berpikir kritis seorang remaja telah meningkat. Perencanaan karir merupakan keseluruhan proses yang melibatkan eksplorasi untuk mempersiapkan karir. Beberapa ahli berpendapat bahwa pelatihan dalam perencanaan karir dapat meningkatkan kedewasaan karir remaja di tingkat SMP. Diharapkan siswa dapat menjalani pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah yang berhubungan dengan hal tersebut. Pendidikan menjadi elemen yang sangat

krusial dalam perjalanan karir seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan. (Habibah Turrohmah et al., 2023)

Menurut Permadi menyatakan Menyampaikan bahwa perencanaan karir ini adalah salah satu elemen dari tugas perkembangan yang perlu dicapai oleh remaja. Di lapangan, remaja pada tahap perkembangan mereka sering kali belum dapat merencanakan karir dan mengalami masalah yang berkaitan dengan karir. Sudah sama-sama diketahui bahwa karir adalah sesuatu yang dilewati oleh seseorang sepanjang hidupnya. Setiap orang yang ingin berkarir memerlukan persiapan untuk merancang karir yang diimpikan. (Herga Malka,elni yakub,Khairiyah Khadijah., 2022)

Rendahnya pemahaman siswa mengenai karir saat membuat keputusan yang sesuai dengan kompetensi dan aspirasi masa depan mereka. Di lapangan, para guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peranan yang krusial dalam mendukung persiapan karir siswa melalui berbagai program, salah satunya adalah bimbingan klasikal. Program ini memberi kesempatan bagi guru BK untuk menyampaikan informasi kepada semua siswa secara terstruktur dalam satu ruang kelas dan merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman karir secara bersama-sama. (Relawaty & Setyawati, n.d.,2025)

Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan untuk merencanakan karir yang diinginkan. Salah satu kelompok yang perlu diperhatikan adalah remaja yang sudah mendekati akhir masa sekolah, sehingga mereka perlu merencanakan karir untuk masa depan. Layanan bimbingan klasikal dilakukan sebagai sebuah proses dukungan yang diberikan oleh seorang guru BK kepada

siswanya di dalam kelas, mencakup aspek pribadi, sosial, akademik, dan karir. Proses pelayanan dalam bimbingan klasikal dianggap mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis jika siswa terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam proses tersebut. Berdasarkan hal ini, usaha guru untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sangatlah esensial, karena kemampuan berpikir kritis siswa akan menjadi faktor penentu keberhasilan layanan bimbingan klasikal yang diberikan. (Luk Luk Yata Muslimin, Sri muliya Hidayani, I nyoman Rajeg Mulyawan., 2024)

Masa remaja merupakan fase krusial dalam penentuan nilai, ketertarikan, dan keterampilan serta pengembangan ide mengenai karir di masa depan. Proses persiapan untuk beralih dari lingkungan sekolah ke dunia kerja, serta pemilihan karir yang tepat, menjadi tahap perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya transisi dari sekolah ke pekerjaan yang memerlukan panduan. Karir yang baik memerlukan pendidikan, perencanaan, dan keterampilan yang baik agar siswa tidak bingung mengenai jalur karir mereka. Perencanaan karir harus dipersiapkan dengan baik untuk bisa mendorong keinginan terus menerus. (Ghassani & Anwar, 2020) Remaja harus dapat menyelesaikan tugas perkembangan mereka karena hal ini akan berdampak pada tahap perkembangan berikutnya. salah satu tugas yang harus dihadapi remaja adalah penguatan kontrol diri (kemampuan untuk mengendalikan diri) berdasarkan nilai-nilai, prinsip, atau filosofi hidup.

Remaja yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menahan diri dari perilaku yang melanggar aturan dan norma yang berlaku di masyarakat.

mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk mengarahkan perilaku pribadi dan kemampuan untuk menekan atau menghambat impuls atau tingkah laku yang tidak terencana. Oleh karena itu, kontrol diri adalah pengendalian tindakan seseorang yang cenderung berpikir positif. Salah satu contoh perilaku negatif yang dapat muncul jika siswa memiliki kontrol diri yang rendah adalah sering bolos saat pelajaran. Kontrol diri bisa dipahami sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat membuat pilihan dan melakukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan karir adalah proses di mana seseorang berpikir tentang informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek terkait pekerjaan. Selain itu, perencanaan karir juga merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan sistematis untuk mempersiapkan hidup individu, sehingga dapat mencapai tujuan yang berarti. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perencanaan karir adalah langkah di mana seseorang mempersiapkan rencana hidup untuk karirnya melalui pencarian informasi dan pemahaman diri serta berbagai elemen pekerjaan demi mencapai maksud hidup yang bermakna.

Ketika seseorang memasuki usia remaja, mereka diharapkan dapat merumuskan rencana karir mereka untuk masa depan. Masa remaja merupakan tahap dalam kehidupan yang penting untuk menjalani proses pemilihan karir dan menetapkan arah karir di masa yang akan datang. Di fase ini, juga penting untuk melakukan evaluasi terhadap perjalanan karir ke depan, sesuai dengan pernyataan bahwa “Karir telah diinterpretasikan atau didefinisikan dengan berbagai cara oleh berbagai penulis. Beberapa di antaranya lebih memilih definisi yang sangat luas

yang pada dasarnya menyamakan karir dengan seluruh pengalaman” Pernyataan ini menunjukkan bahwa karir adalah aspek yang sangat penting karena merupakan bagian dari pengalaman hidup seseorang.(Dena Madisa,.et all, 2022)

Dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, terutama di sektor karier, guru BK perlu memiliki kemampuan untuk berinovasi serta memanfaatkan teknologi demi mendukung proses pelayanan. Era digital mengharuskan konselor untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, agar dapat memperkuat kemajuan profesi bimbingan dan konseling. Konselor perlu terus belajar sepanjang hidupnya, mengembangkan imajinasi, berinovasi, berpikir kritis, serta berkolaborasi untuk memastikan layanan yang diberikan tetap sesuai dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa.

Untuk mengatasi tantangan ini, penerapan strategi layanan bimbingan klasik menggunakan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) dapat menjadi langkah yang tepat. Dengan pendekatan PBL, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berfokus pada masalah yang berhubungan dengan situasi karier mereka. PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah atau kasus nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai dasar, sehingga siswa dapat belajar berpikir kritis, mengasah keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memahami dan menyerap materi yang disampaikan dengan lebih mendalam.

Di SMP Negeri 13 Medan, siswa kelas IX masih mengalami kebingungan dalam memilih karir dan jurusan sekolah lanjutan, di mana banyak dari mereka belum mampu merencanakan studi pasca- SMP secara realistis berdasarkan minat dan bakat pribadi. Masalah ini terlihat dari hasil pengamatan awal yang

menunjukkan siswa sering bingung menjawab pertanyaan tentang pilihan karir setelah lulus SMA, serta kurangnya pemahaman tentang arah pendidikan yang tepat.

Konflik dengan orang tua semakin memperburuk situasi, seperti kasus siswa yang ingin memilih jurusan IPA di SMA tetapi dipaksa orang tua ke IPS karena pertimbangan ekonomi atau ekspektasi keluarga, atau keinginan melanjutkan ke SMA yang ditolak demi SMK untuk kesiapan kerja cepat. Faktor ini mencerminkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang dukungan perencanaan karir anak, sehingga keputusan sering didasarkan pada keinginan subjektif tanpa mempertimbangkan potensi siswa.

Bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada siswa dalam kelompok kelas atau sebagai bentuk layanan bimbingan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada beberapa siswa di dalam ruangan kelas. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran kontekstual yang menjadikan masalah sebagai inti dari proses belajar. Dengan memberikan sebuah tantangan yang ada di sekitar mereka untuk diselesaikan secara kolaboratif. Siswa diharuskan untuk memiliki kemampuan berpikir logis agar dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi dan menemukan solusinya.

Dari sejumlah alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk lebih memahami cara menangani masalah dan mencari solusi. Hal ini diperkuat oleh Emirensia yang menyatakan bahwa PBL adalah sebuah model pembelajaran yang memanfaatkan masalah atau kasus nyata dalam kehidupan

sehari-hari sebagai kerangka bagi siswa untuk belajar cara berpikir dan terampil dalam menyelesaikan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan materi yang diajarkan.

Keunggulan dari metode *Problem Based Learning* adalah siswa dipacu untuk memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah di situasi nyata. Siswa juga mampu membangun pengetahuan mereka sendiri melalui aktivitas belajar. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil kerja mereka. Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul yaitu “Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang diatas, Peneliti mengambil Langkah untuk merumuskan sejumlah permasalahan yang relevan, yaitu:

1. Sebagian siswa belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai potensi diri, minat, dan bakat.
2. Perencanaan karir siswa masih rendah.
3. Kegiatan bimbingan klasikal yang sudah ada belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif.
4. Teknik pembelajaran konvensional.
5. Belum diketahui efektivitas penggunaan teknik *Problem Based Learning* (PBL)

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* (PBL) yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 13 Medan. Fokus penelitian hanya mengkaji kemampuan perencanaan karir siswa, meliputi pemahaman diri, pemahaman informasi karir, pengambilan keputusan, dan penyusunan rencana karir. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, maupun penggunaan teknik bimbingan lainnya di luar PBL. kajian ini difokuskan hanya pada . **“Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah layanan Bimbingan Klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP NEGERI 13 MEDAN?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi perencanaan karir siswa di SMP Negeri 13 Medan sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa.

3. Untuk mengetahui kondisi perencanaan karir siswa di SMP Negeri 13 Medan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang memberikan kontribusi positif, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang penting dalam pemahaman dan nilai lebih dalam perkembangan disiplin ilmu, khususnya di area Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan secara terstruktur untuk meningkatkan kedewasaan karir.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teknik Problem Based Learning (PBL) dalam layanan bimbingan klasikal dan Menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait perencanaan karir atau penggunaan pendekatan inovatif dalam BK.

- b. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk mengintegrasikan metode PBL dalam program-program BK lainnya dan Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pembinaan karir siswa sebagai bagian dari upaya pengembangan diri dan kesiapan masa depan.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa mengenali potensi diri, minat, dan tujuan karir secara lebih jelas dan terarah serta Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terkait pilihan pendidikan dan karir melalui proses berpikir kritis dalam PBL.

d. Bagi Konselor

Menjadi acuan praktis dalam mengembangkan layanan bimbingan klasikal yang inovatif dan berpusat pada siswa dan Memberikan pilihan strategi baru yang dapat digunakan dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karir.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Bimbingan Klasikal

2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal

Berbagai tantangan yang muncul di bidang pendidikan dapat diatasi dengan bantuan layanan Bimbingan dan Konseling. Terdapat berbagai jenis layanan atau penanganan yang dapat diterapkan sesuai dengan konteks masalah yang dihadapi. Bimbingan dan konseling adalah fasilitas yang dirancang untuk membantu siswa menghadapi kesulitan baik dalam belajar, interaksi sosial, serta dalam merencanakan masa depan. Salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan klasikal. Layanan Bimbingan Klasikal adalah metode yang efektif untuk mengenali kebutuhan siswa secara menyeluruh yang dapat mendukung dalam memberikan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.(Harumbina & Khoirunnisa, 2022)

Dalam layanan bimbingan kelompok, biasanya konselor hanya menerapkan cara ceramah. Cara ceramah kadang kurang efektif karena dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat, sehingga proses penyampaian layanan bimbingan kelompok tidak optimal. Seorang konselor perlu memiliki kreativitas untuk menarik minat siswa agar lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, dan ini mengharuskan konselor untuk menggunakan media yang tepat dalam menyampaikan materi agar siswa tertarik dengan informasi yang disampaikan.(moh ghufroon. et al., 2022)

Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan yang bertujuan untuk mencegah berbagai gangguan yang dapat mengancam individu atau kelompok, bersifat untuk mengurangi atau menghilangkan masalah yang telah terjadi, berfokus pada upaya memilih aspek positif yang dimiliki oleh individu maupun kelompok, serta berkaitan dengan pengembangan potensi yang sudah ada. Ini adalah metode yang efektif dalam memberikan informasi kepada siswa dalam satuan kelas. (Wahyuni, 2020) Tujuan dari bimbingan klasikal adalah untuk merencanakan pendidikan lanjut bagi siswa, serta untuk mengarahkan pengembangan karir mereka di masa mendatang, guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu, bimbingan ini bertujuan untuk membantu penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan pendidikan yang baru dan masyarakat yang baik. Hal ini sejalan dengan tujuan bimbingan dan konseling, yaitu agar konseli dapat memahami dan menerima diri mereka dalam konteks lingkungannya. (Hermatasiyah, 2023).

Manajemen bimbingan klasikal bisa dijelaskan sebagai suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara optimal untuk meraih tujuan bimbingan klasikal yang efisien dan efektif. Manajemen dalam layanan bimbingan klasikal merupakan rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian aktivitas bimbingan klasikal dan penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Hasil yang memuaskan dapat diperoleh melalui fungsi manajemen bimbingan klasikal apabila program-program tersebut diatur dengan baik. Suatu program yang baik tidak mungkin dibuat,

dilaksanakan, atau dicapai tanpa adanya sistem manajemen mutu yang dijalankan dengan cara yang jelas, teratur, dan dapat diukur (Kosgoro, 2023)

Dalam konteks pendidikan modern, pelaksanaan bimbingan klasikal menuntut konselor untuk menggunakan metode dan media yang variatif agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses layanan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dinilai mampu meningkatkan efektivitas bimbingan klasikal karena mendorong partisipasi siswa serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, bimbingan klasikal perlu dirancang secara kreatif dan dikelola dengan baik agar tujuan layanan dapat tercapai secara optimal (Sari et al., 2024).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Bimbingan Klasikal

Sedangkan tujuan serta manfaat dari layanan bimbingan klasikal adalah untuk merencanakan aktivitas penyelesaian studi, mendukung perkembangan siswa dalam kehidupan mereka di masa depan, mengoptimalkan potensi dan kekuatan yang dimiliki oleh para peserta didik, membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan, serta menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuan akademis. Sejalan dengan penjelasan di atas, diharapkan layanan bimbingan klasikal dapat memberikan dukungan yang konstruktif dan membantu siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Ini penting untuk meningkatkan potensi belajar agar mereka dapat mencapai keberhasilan di masa mendatang.

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, dengan memahami kelebihan dan kekurangan, seseorang dapat bersikap dan

bertindak dengan tepat. Dalam kehidupan sehari-hari, individu sering kali dihadapkan pada berbagai masalah. Khususnya masalah sosial yang muncul di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu tempat untuk menimba ilmu dan membentuk perilaku individu diharapkan dapat aktif dan bekerja sama dalam membangun karakter perilaku setiap siswa, terutama mereka yang masih belajar. Salah satu isu yang sering dihadapi adalah minimnya rasa percaya diri (Dina siti rohmah, et al., 2022)

2.1.1.3 Strategi Bimbingan klasikal

Strategi layanan bimbingan klasikal yang mengadopsi pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) bisa menjadi solusi yang ampuh. Dengan metode PBL, siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada permasalahan yang relevan dengan konteks karier mereka. PBL adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dari kehidupan sehari-hari sebagai dasar, sehingga siswa dapat belajar berpikir kritis, mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, serta memahami materi dengan lebih mendalam.

Guru BK berfungsi sebagai pengarah dalam proses tersebut, memberikan dukungan kepada siswa saat mereka mengenali masalah dan mencari solusi yang tepat. Dengan metode ini, layanan bimbingan klasikal berbasis PBL dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran karier, membimbing mereka dalam membuat keputusan yang benar, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Penerapan strategi ini juga merupakan langkah inovatif untuk memperkuat peran

guru BK sebagai pendidik yang berkontribusi terhadap perkembangan potensi siswa secara menyeluruh.(Rita mirhati., et al. 2025).

2.1.2 Problem Based Learning

Problem based learning (PBL) adalah metode yang mengedepankan pemecahan masalah dan penyelidikan langsung, diyakini dapat diselesaikan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan interaksi sosial siswa selama proses belajar. Dalam konteks penerapan PBL dalam kursus *University Social Responsibility Program* (USR), hasilnya pun positif. Siswa tampak mampu menyelesaikan tugas sosial dan akademik, serta menyadari pentingnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sosial mereka.

Hal ini menggambarkan bahwa PBL memiliki dampak signifikan terhadap interaksi sosial, karena dianggap mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang melibatkan interaksi antar individu, antar kelompok, serta antara individu dan kelompok. Tanpa interaksi sosial, kehidupan bersama tidak dapat terjalin. Proses sosial merujuk pada interaksi timbal balik yang berlangsung antara manusia dan saling mempengaruhi sepanjang hidup dalam masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto, proses sosial dapat dipahami sebagai cara berinteraksi yang terlihat ketika individu dan kelompok sosial bertemu dan membentuk sistem serta bentuk hubungan sosial.(Lailah et al., 2024).

2.1.2.1 Tahapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model PBL ini terdiri dari beberapa langkah pembelajaran; (a)

Penjelasan tentang masalah yang harus dihadapi saat orientasi, (b) Pengaturan cara belajar bagi siswa, (c) Pernyataan mengenai pengalaman kepemimpinan yang dialami oleh masing-masing individu atau kelompok, (d) Pengembangan serta presentasi suatu produk, dan (e) Evaluasi dan penilaian terhadap proses pemecahan masalah. Namun, penting untuk kita ketahui bahwa setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Seperti yang diungkapkan oleh berikut adalah beberapa keunggulan model pembelajaran PBL; (a) Siswa akan terbiasa untuk menyelesaikan masalah dalam situasi yang nyata, (b) Mereka juga dilatih untuk menggali pengetahuan mereka lebih dalam melalui kegiatan belajar, (c) Proses belajar berfokus pada suatu isu. Hal ini tentu mengurangi kebutuhan siswa untuk menghafal informasi karena belajar dilakukan melalui aktivitas kelompok, (d) Siswa didorong untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang mereka jalani. (Nur siti et al., 2023).

2.1.2.2 Langkah langkah *Problem Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*, PBL) adalah suatu pendekatan yang terstruktur untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Proses pembelajaran berbasis masalah biasanya melibatkan beberapa tahap yang bertujuan untuk membantu siswa menyelesaikan berbagai tantangan secara efisien. Tahapan ini mencakup penentuan masalah, pengumpulan data, analisis, penggabungan, kerja sama, dan refleksi.

1. Penentuan Masalah

Langkah pertama dalam model pembelajaran berbasis masalah adalah penentuan masalah. Pada tahap ini, guru memperkenalkan isu yang relevan

dan nyata kepada siswa. Masalah tersebut harus cukup rumit untuk merangsang pemikiran kritis dan analitis dari siswa. Ruis (2017) menyatakan bahwa "masalah yang ditawarkan kepada siswa perlu kontekstual dan menarik agar siswa lebih terdorong untuk mencari solusinya" (hal. 24). Dengan pengenalan masalah ini, diharapkan siswa dapat memahami konteks serta pentingnya pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengumpulan Data

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Di sini, siswa diajak untuk mencari informasi yang relevan dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, internet, atau wawancara dengan narasumber. Proses ini sangat penting karena kualitas data yang diperoleh akan berdampak pada solusi yang akan dicapai. Susilo dan Haryono (2018) menegaskan bahwa "pengumpulan data yang baik dan terorganisir akan membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka tentang permasalahan yang ada" (hal. 133).

3. Analisis dan Penggabungan Data

Setelah mengumpulkan informasi, siswa perlu menganalisis dan menggabungkan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat mengelompokkan informasi, mengidentifikasi pola, dan menemukan hubungan di antara berbagai data. Menurut Marlina (2015), "analisis yang dilakukan oleh siswa harus melibatkan kemampuan berpikir kritis, di mana mereka perlu menggali berbagai sudut pandang dan

kemungkinan solusi" (hal. 50). Dengan analisis yang mendalam, siswa dapat menghasilkan solusi yang lebih tepat dan efektif.(ihsan Utama Kusasiha,Dzaky Satriab,Gusmaneli ., 2024)

2.1.2.3 Ciri Ciri *Problem Based Learning*

Model pembelajaran memiliki berbagai jenis, oleh karena itu untuk membedakannya perlu dilihat berdasarkan ciri-ciri tertentu. Sebagai contoh, model pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. PBL merupakan rangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam proses belajar, siswa tidak hanya diharuskan untuk mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi, tetapi diharapkan juga aktif dalam berpikir, berkomunikasi, mencari serta mengolah informasi, dan pada akhirnya menarik kesimpulan.
2. Dalam pembelajaran berbasis masalah, masalah menjadi fokus utama dari seluruh proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan belajar baru dapat dilakukan setelah masalah teridentifikasi; tanpa adanya masalah, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung.
3. Ketiga, meskipun pembelajaran berbasis masalah memiliki cara tersendiri, ia tetap berlandaskan pada pendekatan ilmiah serta dilakukan dengan menerapkan metode berpikir deduktif dan induktif.

2.1.2 Perencanaan Karir

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir mencakup berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk merancang strategi dalam

mempersiapkan pilihan pendidikan lanjutan atau karir demi mencapai cita-cita dan tujuan di masa depan. Mengingat betapa pentingnya aspek karir dalam kehidupan, anak-anak perlu dipersiapkan dan dibimbing sedini mungkin untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, melalui pendidikan dan pendampingan karir yang berkelanjutan. Pada prinsipnya, pelaksanaan layanan bimbingan karir (termasuk juga konseling karir) di sekolah berlangsung selaras dan sejalan dengan pendidikan karir. Pilihan karir yang dibuat oleh siswa terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Begitu pula, keputusan mengenai pendidikan yang akan dipilih memiliki dampak langsung terhadap pekerjaan, posisi, atau karir yang akan mereka jalani setelah menyelesaikan pendidikan mereka (Angela Pratama et al., 2022)

2.1.2.2 Faktor Faktor Perencanaan karir

Faktor-faktor yang berkaitan dengan persiapan atau perencanaan karir pada remaja dapat dipahami sebagai hasil dari perkembangan dalam model Proses-Orang-Konteks-Waktu (PPCT) dalam teori bioekologi manusia. Berdasarkan PPCT, pengembangan ditunjukkan sebagai hasil interaksi di antara empat faktor tersebut. Dalam konteks persiapan karir, proses yang dialami dapat mencakup membaca informasi tentang karir, berpura-pura di masa kecil dengan beragam peran pekerjaan, terlibat dalam pekerjaan berbayar, mengikuti kelas yang fokus pada persiapan karir, memanfaatkan sumber daya untuk menilai bakat serta meramalkan peluang dalam dunia kerja, serta berdiskusi dengan orang dewasa dan teman sebaya mengenai

pekerjaan. Menurut teori ini, variabel proses adalah faktor utama yang paling berpengaruh terhadap hasil dari perkembangan. Sementara itu, variabel orang mencakup jenis kelamin, usia, bakat atau kemampuan spesifik, ras atau etnis, serta kelas sosial, yang dapat memengaruhi akses seseorang terhadap sumber daya atau cara individu tersebut diperlakukan oleh mentor atau majikan yang mungkin ada. (Rohma, 2023)

2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Karir

Perencanaan karir sangat krusial bagi pelajar karena akan mempengaruhi berbagai aspek hidup atau pekerjaan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sasaran yang ingin dicapai. Tujuan dari bimbingan karir adalah untuk mendukung siswa agar:

1. Mampu mengenali dan mengevaluasi diri mereka sendiri, khususnya yang berkaitan dengan potensi yang mereka miliki, seperti kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam diri mereka serta yang berlaku di masyarakat.
3. Mengetahui berbagai profesi yang sesuai dengan potensi diri, memahami jenis pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk bidang tertentu, serta menyadari hubungan antara usaha yang dilakukan saat ini dengan masa depan.
4. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul akibat diri sendiri maupun faktor lingkungan, serta mencari solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.

5. Siswa dapat merancang masa depan mereka, serta menemukan karir dan kehidupan yang sejalan atau harmonis.(Wulandari, 2022)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merujuk pada kajian-kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan penerapan model *Problem Based Learning* serta berfungsi sebagai landasan konseptual dan empiris bagi penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks layanan bimbingan klasikal. Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan rujukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Zahara, R., Rozzaqyah, F., & Qonita, F. (2025) ” Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan *Problem Based Learning* di SMP Negeri 57 Palembang” Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan nilai rata-rata motivasi belajar siswa, yaitu dari hasil pretest sebesar 46,06, meningkat pada post-test siklus I menjadi 63,33, dan kembali mengalami peningkatan pada post-test siklus II menjadi 70,13. Hasil analisis menggunakan *Paired Sample Test* pada siklus I dan siklus II menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang bermakna antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berbasis PBL. Temuan

tersebut menegaskan bahwa pendekatan *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan PBL mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka. Keterlibatan aktif ini berdampak pada meningkatnya rasa ingin tahu, partisipasi, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya. yang terletak pada tujuan penelitian, yaitu penelitian saya diarahkan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Ghfiroh, Fitriana, dan Widiharto (2025) “Efektivitas Bimbingan Klasikal Metode *Problem Based Learning* Terhadap Kontrol Diri Siswa SMPN 34 SEMARANG” Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil uji t (t-test) menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap kontrol diri siswa SMP Negeri 34 Semarang setelah diberikan tindakan layanan bimbingan klasikal dengan metode tersebut pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, berdasarkan perbandingan hasil rekapitulasi data pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, terlihat adanya perubahan kontrol diri

siswa setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis *Problem Based Learning*.

Hal ini ditunjukkan oleh penurunan skor rata-rata kelompok eksperimen dari 59,33 pada saat pre-test menjadi 46,45 pada post-test. Dengan demikian, terjadi penurunan skor sebesar 12,88 setelah siswa mengikuti lima kali pertemuan layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning*. Penurunan skor sebesar 12,88 poin pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning* memiliki tingkat efektivitas dalam kategori sedang terhadap kontrol diri siswa. Sementara itu, pada kelompok kontrol, rata-rata skor pre-test dan post-test menunjukkan penurunan dari 57,63 menjadi 47,63, sehingga terjadi penurunan sebesar 10,00 poin. Perbandingan hasil tersebut menunjukkan bahwa penurunan skor kontrol diri pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning*.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan metode *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kontrol diri siswa. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya, yang terletak pada tujuan penelitian, yaitu penelitian saya diarahkan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Adapun persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2.3 Kerangka Konseptual

Perencanaan karir merupakan kemampuan siswa dalam memahami potensi diri, mengenali berbagai alternatif pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun rencana karir secara realistis sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Layanan bimbingan klasikal dipandang sebagai salah satu strategi yang tepat dalam membantu siswa mengembangkan perencanaan karir, karena layanan ini diberikan secara terstruktur kepada seluruh siswa dalam satu kelas. Melalui penerapan model *Problem Based Learning*, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan karir.

Masalah-masalah yang disajikan bersifat kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengambil keputusan secara mandiri. Dalam penelitian ini, layanan bimbingan klasikal berbasis *Problem Based Learning* bertindak sebagai variabel bebas (X), sedangkan perencanaan karir siswa sebagai variabel terikat (Y). Penerapan model *Problem Based Learning* dalam layanan bimbingan klasikal diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi diri, memperluas wawasan mengenai pilihan pendidikan lanjutan dan dunia kerja, serta membantu siswa menyusun rencana karir yang lebih terarah dan matang.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMP Negeri 13 Medan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal

dengan model *Problem Based Learning* memiliki peran penting dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMP Negeri 13 Medan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan perlu dibuktikan melalui data empiris (Muhsinin & Rahmawati, 2020). Hipotesis digunakan sebagai jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Dengan adanya hipotesis, penelitian memiliki arah yang jelas dalam menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Ha : Terdapat peningkatan yang signifikan pada perencanaan karir siswa antara tahap pra-layanan dan pasca-layanan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

Ho : Tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada perencanaan karir siswa antara tahap pra-layanan dan pasca-layanan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menekankan pengumpulan dan analisis data angka untuk melihat hubungan antar variabel, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang bisa diterapkan pada populasi lebih luas. Pendekatan ini berdasarkan paradigma positivisme, yang menekankan bahwa fenomena harus dapat diamati, diukur secara objektif, dan dianalisis menggunakan metode statistik. Ciri utama penelitian kuantitatif antara lain penggunaan instrumen standar, sampel yang representatif, dan prosedur analisis yang sistematis sehingga hasilnya memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Putra, Murtadho, Isnaini, & Afgani, 2025; Pandiangan & Albina, 2025).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

SMP Negeri 13 Medan dipilih sebagai lokasi penelitian yang berada di Jl. Sampali No.47, Pandau Hulu II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20233.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sepanjang tahun ajaran 2025-2026, dimulai pada bulan Oktober dan berakhir pada bulan Februari. Jadwal pelaksanaan serta tahapan-tahapan penelitian disajikan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

No.	Keterangan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1.	Pengajuan Judul								
2.	Persetujuan Judul								
3.	Penyusunan								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Pelaksanaan Penelitian								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian dapat didefinisikan sebagai seluruh elemen atau unit penelitian baik individu, objek, maupun peristiwa yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan studi. Populasi ini menjadi dasar dalam perumusan masalah, pemilihan sampel, dan penarikan kesimpulan penelitian (Willie, 2024)

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Peserta Didik
1.	IX - 1	32
2.	IX - 2	32
3.	IX - 3	32
4.	IX - 4	32
5.	IX - 5	32
6.	IX - 6	32

7.	IX – 7	32
8.	IX - 8	32
JUMLAH		256

Sumber data SMP Negeri 13 Medan

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian sehingga dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Sampel digunakan karena biasanya tidak mungkin atau tidak praktis untuk meneliti seluruh anggota populasi, dan pemilihan sampel dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kembali ke populasi asalnya. Menurut konsep penelitian, sampel merupakan bagian atau subset dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk dijadikan objek pengamatan sehingga hasilnya mewakili karakteristik populasi yang lebih besar.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan sampel dilakukan karena peneliti sering kali tidak memungkinkan untuk mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, sampel digunakan sebagai perwakilan dari populasi untuk memperoleh data yang akan dianalisis dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel dilakukan karena subjek penelitian dianggap memiliki karakteristik yang relevan serta mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Peserta Didik
1.	IX - 2	32
Jumlah		32

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:57), variabel penelitian merupakan ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, atau suatu kegiatan, yang dapat diukur maupun diamati, memiliki variasi nilai tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan.

Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (X): Penerapan bimbingan klasikal menggunakan pendekatan Problem Based Learning (PBL).
2. Variabel Dependen (Y): Perencanaan karir siswa SMP.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Bebas (X): Bimbingan Klasikal dengan Teknik <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	Bimbingan klasikal dengan pendekatan PBL adalah proses bimbingan yang diberikan secara kelompok di kelas untuk	1. Siswa aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam kegiatan bimbingan. 2. Siswa mampu

	<p>membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun strategi pemecahan masalah, dan membuat keputusan terkait perencanaan karir. Proses ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang terstruktur dan diarahkan agar mereka mampu merencanakan langkah-langkah pengembangan karir secara mandiri.</p>	<p>merumus-kan solusi atas masalah terkait perencanaan karir.</p> <p>3. Guru/pembimbing menjalankan kegiatan bimbingan secara terstruktur sesuai prosedur PBL</p> <p>4. Waktu dan tahapan kegiatan diatur untuk memastikan semua siswa terlibat</p>
--	--	---

<p>Variabel Terikat (Y): Perencanaan Karir Siswa</p>	<p>Perencanaan karir siswa adalah kemampuan individu untuk mengenali minat, bakat, dan peluang karir yang sesuai, serta menyusun langkah-langkah konkrit dalam mencapai tujuan karir di masa depan. Siswa memprioritaskan langkah-langkah penting dalam perencanaan karir. Siswa mengevaluasi kemajuan perencanaan karir secara mandiri.</p>	<p>1. Pemahaman siswa terhadap pilihan karir 2. Kemampuan siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi karir. 3. Kesiapan siswa dalam menilai kemampuan dan minat diri terkait karir. 4. Kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karir secara sadar.</p>
--	--	---

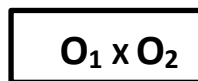
3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi-eksperimental) dengan desain One-Group Pretest–Posttest, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Pada tahap awal, subjek penelitian diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal variabel yang diteliti. Selanjutnya, subjek memperoleh perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Setelah perlakuan selesai

dilaksanakan, subjek kembali diberikan posttest untuk melihat perubahan yang terjadi.

Hasil pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk mengetahui tingkat efektivitas perlakuan yang diberikan. Apabila terjadi peningkatan hasil setelah perlakuan, maka hal tersebut dapat diartikan sebagai pengaruh dari penerapan layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan Problem Based Learning. Desain ini sering digunakan dalam penelitian pendidikan karena pelaksanaannya sederhana dan memungkinkan peneliti menilai dampak perlakuan secara langsung pada satu kelompok penelitian (Sugiyono, 2020). Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Desain Penelitian



Keterangan:

- O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikan perlakuan
 X : Perlakuan (Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning*)
 O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan kuesioner yang berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan karir peserta didik.

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui

proses pengamatan secara sistematis dan terencana terhadap objek atau subjek penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat berbagai perilaku, aktivitas, maupun kondisi yang muncul secara langsung dalam situasi nyata.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pendapat, pengalaman, serta pandangan responden secara lebih mendalam dan jelas.

3.6.3 Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat mereka. Melalui kuesioner, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai sikap, pandangan, pengetahuan, dan perilaku responden yang berkaitan dengan perencanaan karir siswa.

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Responden diminta memilih salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban memiliki skor tertentu sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.6 Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor untuk Pertanyaan Positif (+)	Skor untuk Pertanyaan Negatif (-)
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Cukup Sesuai	3	3
4.	Tidak Sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator Perencanaan Karir	Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif
Perencanaan Karir (Y)	1. Pemahaman siswa terhadap pilihan karir yang sesuai dengan diri	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8
	2. Kemampuan siswa dalam mencari dan memanfaatkan informasi karir	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16
	3. Kesiapan siswa dalam menilai kemampuan dan minat diri terkait karir	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24
	4. Kemampuan siswa dalam menentukan keputusan karir secara sadar	25, 26, 27, 28	29, 30

3.6.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan dalam angket sudah tepat dalam mengukur hal yang diteliti. Dalam penelitian Bimbingan dan Konseling ini, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa angket mampu mengukur perencanaan karir siswa, seperti kemampuan mengenali diri, mencari informasi karir, dan menentukan pilihan karir. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan membandingkan skor setiap butir pernyataan dengan skor total perencanaan karir yang diperoleh siswa. Dengan rumus korelasi produk sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang menggambarkan hubungan antar variabel

N = Total jumlah responden yang terlibat dalam penelitian

X = Nilai skor yang diperoleh responden pada setiap item pertanyaan

Y = Akumulasi skor keseluruhan yang diperoleh responden

$\sum X$ = Total penjumlahan hasil perkalian skor pada variabel X

$\sum Y$ = Total penjumlahan hasil perkalian skor pada variabel Y

$\sum X^2$ = Penjumlahan dari kuadrat skor masing-masing item pada variabel X

$\sum Y^2$ = Penjumlahan dari kuadrat skor masing-masing item pada variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

No.	Rhitung	Rtabel 5% (57)	Keterangan
1.	0,456	0,349	Valid
2.	0,374	0,349	Valid
3.	0,502	0,349	Valid
4.	0,615	0,349	Valid
5.	0,578	0,349	Valid
6.	0,472	0,349	Valid
7.	0,384	0,349	Valid
8.	0,542	0,349	Valid
9.	0,464	0,349	Valid
10.	0,381	0,349	Valid
11.	0,458	0,349	Valid
12.	0,272	0,349	Tidak Valid
13.	0,567	0,349	Valid

14.	0,370	0,349	Valid
15.	0,515	0,349	Valid
16.	0,239	0,349	Tidak Valid
17.	0,432	0,349	Valid
18.	0,653	0,349	Valid
19.	0,649	0,349	Valid
20.	0,535	0,349	Valid
21.	0,161	0,349	Tidak Valid
22.	0,465	0,349	Valid
23.	0,263	0,349	Tidak Valid
24.	0,499	0,349	Valid
25.	0,002	0,349	Tidak Valid
26.	0,629	0,349	Valid
27.	0,316	0,349	Valid
28.	0,636	0,349	Valid
29.	0,166	0,349	Tidak Valid
30.	0,027	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas diatas menunjukkan dari 30 butir pernyataan, terdapat 23 butir (butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,19,20,22,24,26,27,28) yang dinyatakan valid dan 7 butir (butir nomor 12, 16,21, 23, 25, 29, 30) pernyataan dinyatakan tidak valid. item pernyataan yang tidak valid dihapus dan hanya item yang valid yang digunakan. Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas adalah sebanyak 44 orang. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diperoleh derajat bebas (df) sebesar $N - 2$, yaitu $44 - 2 = 42$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian dua arah (two-tailed), nilai r tabel dihitung melalui konversi dari nilai t tabel sebesar 2,018 sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,297. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan program SPSS 27,

diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi item–total (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel (0,297), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Nilai korelasi pada setiap item menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara skor item dengan skor total, yang berarti setiap butir mampu merepresentasikan konstruk yang diukur.

3.6.5 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keterandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen diuji reliabilitasnya setelah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid melalui uji validitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa angket perencanaan karir siswa dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan pada responden yang sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 32 siswa sebagai responden penelitian dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Metode ini dipilih karena sesuai untuk instrumen yang menggunakan skala Likert. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung (Cronbach's Alpha) lebih besar daripada r tabel. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan perlu dilakukan perbaikan.

Gambar 3.2 Rumus Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians masing-masing butir pernyataan

σ_t^2 = Varians total instrumen

Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan untuk memastikan bahwa angket perencanaan karir siswa layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.8 Nilai Alpha Cronbach

Nilai alpha cronbach	Kualifikasi nilai
0,00 - 0,20	Reliabilitas rendah
0,21 - 0,40	Reliabilitas yang cukup
0,41 - 0,60	Reliabilitas sedang
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	23

Sumber Data SPSS 27

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap angket perencanaan karir yang terdiri dari 23 butir pernyataan dan diujikan kepada 32 siswa.

Menurut kriteria interpretasi reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha yang berada pada rentang 0,80 sampai dengan 0,90 termasuk dalam kategori reliabel

atau memiliki konsistensi internal yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam kuesioner saling berkorelasi secara cukup kuat dan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,870. Meskipun nilai tersebut sedikit berada di bawah kriteria umum 0,60, angka ini masih menunjukkan bahwa angket memiliki tingkat konsistensi yang cukup dan mendekati batas reliabilitas yang ditetapkan. Oleh karena itu, instrumen angket perencanaan karir dalam penelitian ini tetap dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan sistematis dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian secara objektif. Proses analisis dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik data dan desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*, yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok yang sama.

3.7.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Keterangan:

k = lebar interval kategori

Skor tertinggi = skor maksimum yang diperoleh responden

Skor terendah = skor minimum yang diperoleh responden

Jumlah kategori = banyaknya tingkat penilaian yang digunakan

Berdasarkan data yang diperoleh, skor tertinggi perencanaan karir siswa adalah 115, sedangkan skor terendah adalah 23, dengan jumlah kategori sebanyak 5. Dengan demikian, setiap kategori memiliki lebar interval sebesar 19. Interval tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan batas atas dan batas bawah pada masing-masing kategori guna mengklasifikasikan tingkat perencanaan karir siswa secara sistematis.

Contoh Perhitungan dalam Penelitian:

$$k = \frac{115 - 23}{5}$$

$$k = \frac{92}{5}$$

$$k = 19$$

Berikut adalah kategori rentang skor yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.10 Kategori Perencanaan Karir

Interval	%	Kategori
>96	83%	Sangat Tinggi
95 – 77	82%-67%	Tinggi
76 – 58	66% - 50%	Sedang
57 – 39	49% - 34%	Rendah
38 – 19	33% - 16%	Sangat Rendah

Artinya, setiap kategori tingkat perencanaan karir siswa memiliki rentang

skor sebesar 19. Dengan demikian, setiap kategori memiliki lebar interval sebesar 19. Interval tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan batas atas dan batas bawah pada masing-masing kategori guna mengklasifikasikan tingkat perencanaan karir siswa secara sistematis.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (*treatment*), digunakan uji statistik *Wilcoxon Signed-Ranks Test*. Uji ini dipilih untuk menganalisis perbedaan dua pengukuran yang berasal dari kelompok yang sama.

Adapun prosedur pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 27.00 diawali dengan merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ditentukan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai probabilitas (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Penentuan penggunaan uji statistik berpasangan didasarkan pada hasil uji prasyarat, yaitu uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05).

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan

program SPSS versi 27 melalui uji *Shapiro-Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Medan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest*, sehingga pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Data diperoleh melalui penyebaran angket perencanaan karir kepada 32 siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh bahwa rata-rata skor perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan berada pada kategori sedang, sedangkan setelah diberikan layanan mengalami peningkatan ke kategori yang lebih tinggi. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan karir setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.1.1.1 Variabel (X) Layanan Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* (PBL)

Layanan bimbingan klasikal dalam penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis dengan menerapkan teknik *Problem Based Learning* (PBL). Layanan diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas dengan tujuan membantu mereka memahami dan memecahkan permasalahan yang berkaitan

dengan perencanaan karir. Pelaksanaan layanan dimulai dengan pemberian masalah nyata yang sering dialami siswa, seperti kebingungan dalam memilih jurusan sekolah lanjutan atau menentukan cita-cita sesuai minat dan bakat. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan permasalahan tersebut, mencari informasi yang relevan,

Menganalisis alternatif solusi, serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada tahap akhir, guru bimbingan dan konseling memberikan penguatan, klarifikasi, serta refleksi terhadap proses yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan layanan, terlihat bahwa siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Siswa tampak lebih berani menyampaikan pendapat, mengemukakan pertanyaan, serta berdiskusi mengenai pilihan pendidikan dan karir yang sesuai dengan potensi diri mereka. Interaksi antar siswa juga terlihat lebih dinamis, sehingga suasana layanan menjadi lebih hidup dan komunikatif. Dengan demikian, kecenderungan variabel (X) menunjukkan bahwa penerapan teknik *Problem Based Learning* dalam layanan bimbingan klasikal mampu meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses layanan berlangsung.

4.1.1.2 Variabel (Y) Perencanaan Karir

Perencanaan karir siswa merupakan kemampuan individu dalam mengenali potensi diri, memahami informasi pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan masa depan. Berdasarkan hasil analisis pretest, sebagian siswa masih menunjukkan pemahaman yang terbatas mengenai minat dan bakat yang dimiliki. Beberapa siswa belum mampu

menentukan tujuan karir secara spesifik serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai jalur pendidikan lanjutan yang akan ditempuh. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan, tingkat perencanaan karir siswa masih perlu ditingkatkan.

Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan skor perencanaan karir siswa. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki, memahami berbagai alternatif pilihan pendidikan lanjutan, serta menyusun langkah-langkah realistis untuk mencapai tujuan karir. Peningkatan ini juga terlihat dari perubahan kategori skor, di mana sebagian siswa berpindah dari kategori sedang dan rendah ke kategori tinggi. Secara statistik, hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 13 Medan.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan data yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat penggunaan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden ($N = 32$).

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik	Sampel	Sig.	Keterangan
Pretest	0,974	32	0,604	Normal
Posttest	0,984	32	0,910	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data pretest sebesar 0,604 dan pada data posttest sebesar 0,910. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,604 > 0,05$ dan $0,910 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji t berpasangan (*paired samples t-test*).

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Hasil Data Pretest

Sebelum pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal tingkat perencanaan karir siswa kelas IX-2. *Pretest* bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami potensi diri, minat, bakat, serta kesiapan dalam menentukan arah pendidikan dan karir di masa depan sebelum diberikan perlakuan. Data *pretest* ini menjadi dasar pembandingan untuk melihat perubahan setelah

pemberian layanan. Adapun data hasil *pretest* yang diperoleh dari 32 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Pretest pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	HAD	61	Rendah
2	FFS	74	Sedang
3	ARR	78	Sedang
4	NA	63	Rendah
5	RF	66	Sedang
6	SNN	59	Rendah
7	SPH	73	Sedang
8	ART	56	Rendah
9	YM	72	Sedang
10	MHH	68	Sedang
11	AQ	58	Rendah
12	JA	62	Rendah
13	DCD	58	Rendah
14	MAA	66	Sedang
15	FA	73	Sedang
16	AS	63	Rendah
17	MH	59	Rendah
18	AA	52	Rendah
19	BAS	68	Sedang
20	MARS	63	Rendah
21	SZRN	88	Tinggi
22	K	71	Sedang
23	DP	48	Rendah
24	SR	48	Rendah
25	FN	67	Sedang
26	NPA	49	Rendah

27	RS	44	Rendah
28	AF	42	Rendah
29	AM	43	Rendah
30	DL	56	Rendah
31	BW	44	Rendah
32	IP	50	Rendah

Rata-rata nilai pretest = 60,69 / 61

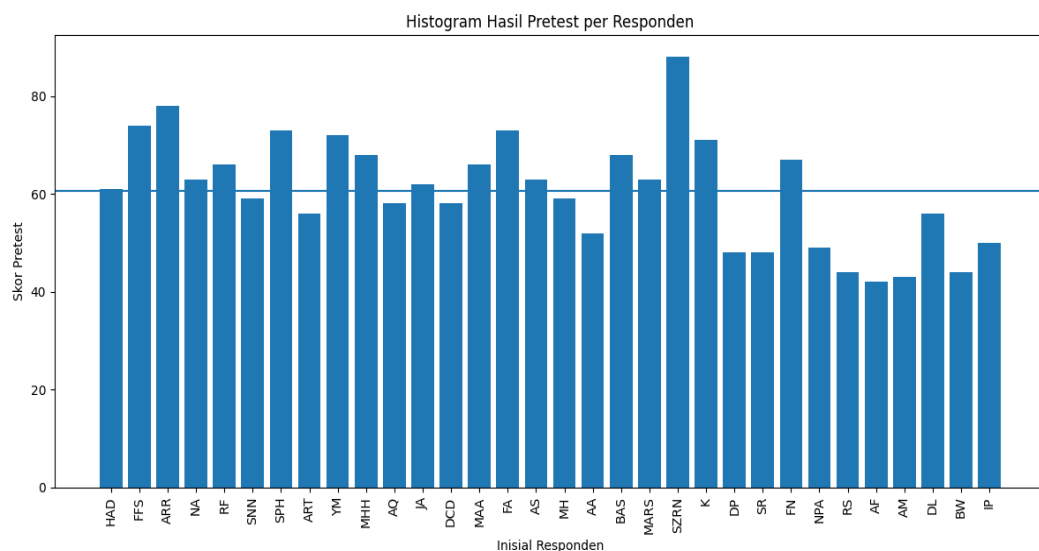
Berdasarkan data nilai pretest dari 32 siswa, diperoleh bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori rendah. Terdapat 18 siswa dalam kategori rendah, 13 siswa dalam kategori sedang, dan 1 siswa dalam kategori tinggi. Nilai tertinggi responden adalah 88 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan nilai terendah adalah 42 yang termasuk kategori rendah.

Rata-rata nilai *pretest* siswa adalah sekitar 60, yang berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *problem based learning*, tingkat perencanaan karir siswa masih belum optimal. Sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami potensi diri, minat, bakat, serta arah pendidikan dan karir yang akan direncanakan. Dengan demikian, hasil pretest ini memperlihatkan perlunya pemberian layanan bimbingan klasikal untuk membantu meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa dalam merencanakan karir mereka secara lebih terarah dan matang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (Pretest)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	> 95	0	0%
Tinggi	95 - 77	1	3,125%
Sedang	76 - 58	13	40,625%
Rendah	57 -39	18	56,25%
Sangat Rendah	38 – 19	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil pretest menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 13 orang dengan presentase 41%, kategori rendah berjumlah 18 orang dengan presentase 56,25%, dan kategori tinggi berjumlah 1 orang dengan presentase 3,125%. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah.

**Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest**

4.1.3.2 Hasil Data *Posttest*

Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *problem based learning*, peneliti kembali mengukur tingkat perencanaan karir siswa melalui *posttest*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan.

Adapun data hasil *posttest* dari 32 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor *Posttest* pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa

No	Inisial Responden	Skor	Kategori
1	HAD	89	Tinggi
2	FFS	96	Sangat Tinggi
3	ARR	90	Tinggi
4	NA	85	Tinggi
5	RF	86	Tinggi
6	SNN	90	Tinggi
7	SPH	87	Tinggi
8	ART	80	Tinggi
9	YM	88	Tinggi
10	MHH	86	Tinggi
11	AQ	83	Tinggi
12	JA	86	Tinggi
13	DCD	83	Tinggi
14	MAA	88	Tinggi
15	FA	82	Tinggi
16	AS	96	Sangat Tinggi
17	MH	84	Tinggi
18	AA	82	Tinggi
19	BAS	88	Tinggi
20	MARS	85	Tinggi

21	SZRN	96	Sangat Tinggi
22	K	83	Tinggi
23	DP	81	Tinggi
24	SR	85	Tinggi
25	FN	90	Tinggi
26	NPA	85	Tinggi
27	RS	85	Tinggi
28	AF	82	Tinggi
29	AM	87	Tinggi
30	DL	96	Sangat Tinggi
31	BW	87	Tinggi
32	IP	88	Tinggi

Nilai Maksimum : 96

Nilai Minimum : 80

Perhitungan Rata-Rata *Posttest*

Total skor posttest = **2778**

Jumlah siswa = **32**

Rata-rata = $2269 \div 32 = \mathbf{86,82}$

Jadi rata-rata posttest adalah **86,82** dan berada pada kategori **Tinggi**.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat:

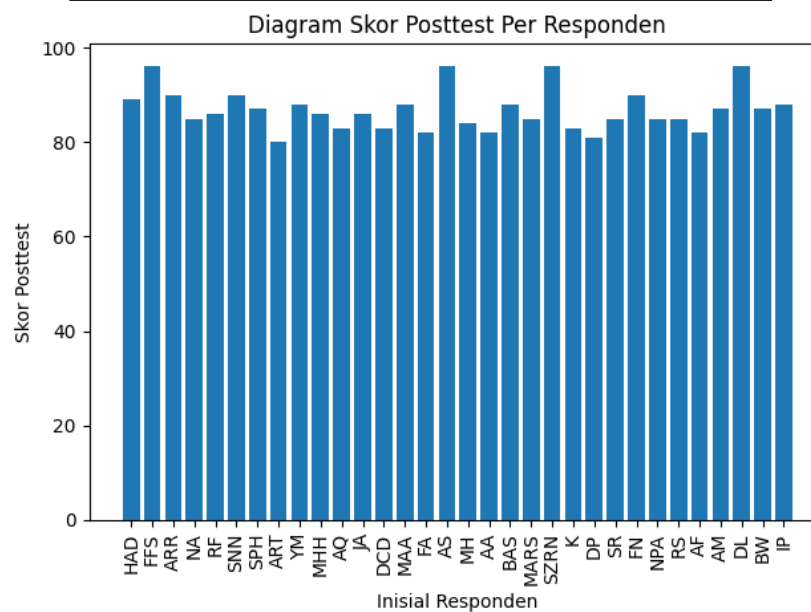
1. 4 siswa dalam kategori sangat tinggi (12,5%)
2. 28 siswa dalam kategori tinggi (87,5%)
3. Tidak terdapat siswa dalam kategori sedang, rendah maupun sangat rendah

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil *pretest* sebelumnya yang memiliki rata-rata 60,69 (kategori sedang). Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *problem based learning*, rata-rata meningkat menjadi 86,82 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa layanan

yang diberikan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perencanaan Karir Siswa (*Posttest*)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	> 95	4	12,5%
Tinggi	95 – 77	28	87,5%
Sedang	76 – 58	0	0%
Rendah	57 - 39	0	0%
Sangat Rendah	38 – 19	0	0%
Jumlah		32	100%



Gambar 4. 2 Histogram Hasil Posttest

Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* tingkat perencanaan karir siswa, diperoleh gambaran adanya perubahan distribusi kategori setelah diberikan layanan. Pada tahap *pretest*, hasil *pretest* menunjukkan bahwa siswa yang

berada pada kategori sedang berjumlah 13 orang dengan presentase 41%, kategori rendah berjumlah 18 orang dengan presentase 56,25%, dan kategori tinggi berjumlah 1 orang dengan presentase 3,125%. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah.

Sementara itu, pada tahap posttest terjadi perubahan yang signifikan. Dari 32 siswa, ada 4 siswa (12,5%) yang berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 28 siswa (87,5%) berada pada kategori tinggi. Berbeda dengan tahap pretest, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, akan tetapi tidak ada siswa yang berada pada tahap sedang, rendah maupun sangat rendah

Berdasarkan hasil data frekuensi dan persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan ini terlihat dari menurunnya jumlah siswa pada kategori rendah dan sedang serta meningkatnya jumlah siswa pada kategori tinggi. Dengan demikian, kondisi tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan berada pada kategori baik (tinggi). Perbedaan frekuensi peningkatan perencanaan karir siswa dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Kategori	Interval	Pretest	%	Posttest	%
Sangat Tinggi	> 95	0	0%	4	12,5%
Tinggi	95 – 77	1	3,125%	28	87,5%
Sedang	76 – 58	13	41%	0	0%
Rendah	57 – 39	18	56,25%	0	0%
Sangat Rendah	38 – 19	0	0%	0	0%

Tabel 4.6 Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Perencanaan Karir Siswa

No	Inisial	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
1	HAD	61	Rendah	89	Tinggi
2	FFS	74	Sedang	96	Sangat Tinggi
3	ARR	78	Sedang	90	Tinggi
4	NA	63	Rendah	85	Tinggi
5	RF	66	Sedang	86	Tinggi
6	SNN	59	Rendah	90	Tinggi
7	SPH	73	Sedang	87	Tinggi
8	ART	56	Rendah	80	Tinggi
9	YM	72	Sedang	88	Tinggi
10	MHH	68	Sedang	86	Tinggi
11	AQ	58	Rendah	83	Tinggi
12	JA	62	Rendah	86	Tinggi
13	DCD	58	Rendah	83	Tinggi
14	MAA	66	Sedang	88	Tinggi
15	FA	73	Sedang	82	Tinggi
16	AS	63	Rendah	96	Sangat Tinggi
17	MH	59	Rendah	84	Tinggi
18	AA	52	Rendah	82	Tinggi
19	BAS	68	Sedang	88	Tinggi
20	MARS	63	Rendah	85	Tinggi

21	SZRN	88	Tinggi	96	Sangat Tinggi
22	K	71	Sedang	83	Tinggi
23	DP	48	Rendah	81	Tinggi
24	SR	48	Rendah	85	Tinggi
25	FN	67	Sedang	90	Tinggi
26	NPA	49	Rendah	85	Tinggi
27	RS	44	Rendah	85	Tinggi
28	AF	42	Rendah	82	Tinggi
29	AM	43	Rendah	87	Tinggi
30	DL	56	Rendah	96	Sangat Tinggi
31	BW	44	Rendah	87	Tinggi
32	IP	50	Rendah	88	Tinggi

Rata-rata Pretest = 60 (Sedang)

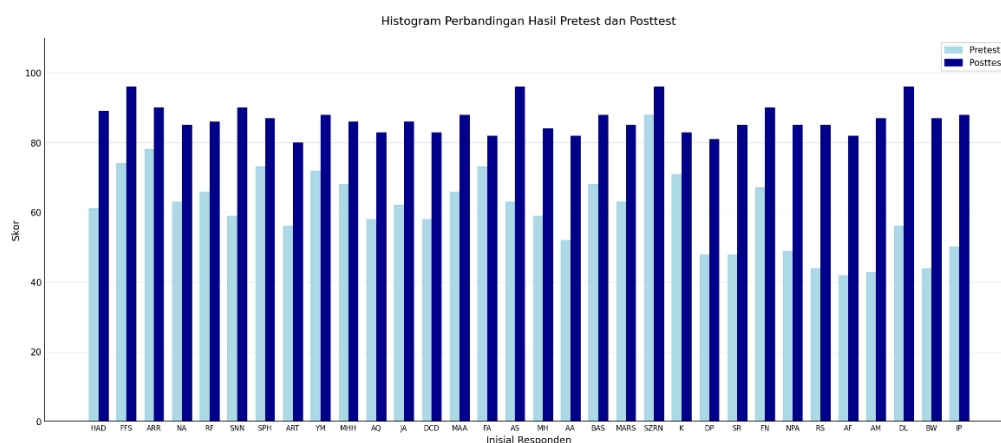
Rata-rata Posttest = 86 (Tinggi)

Berdasarkan hasil data di atas, penelitian yang dilakukan terhadap 32 siswa menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang diberikan mampu meningkatkan tingkat perencanaan karier siswa. Pada tahap pretest, dari 32 siswa terdapat 18 siswa (56,25%) berada pada kategori rendah, 13 siswa (41%) berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (3,125%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum layanan diberikan, sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah dan sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa mengenai perencanaan

karier, baik dari aspek pengetahuan diri, informasi karier, maupun pengambilan keputusan karier, belum sepenuhnya optimal.

Setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Dari 32 siswa, sebanyak 28 siswa (87,50%) berada pada kategori tinggi dan 4 siswa (12,50%) berada pada kategori sangat tinggi. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang. Hilangnya siswa pada kategori rendah dan sangat rendah serta meningkatnya seluruh siswa ke kategori tinggi dan sangat tinggi menunjukkan adanya perubahan yang positif dan signifikan setelah layanan diberikan.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam merencanakan karier. Secara keseluruhan, perencanaan karier siswa setelah diberikan layanan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai posttest sebesar 86, meningkat signifikan dibandingkan rata-rata nilai pretest sebesar 61, dan menunjukkan perkembangan yang nyata setelah layanan diberikan.



Gambar 4. 3 Histogram Perbandingan Hasil *Pretest* & *Posttest*

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Rumus Wilcoxon Signed Rank-test dengan bantuan program SPSS Statistic versi 27. Wilcoxon Signed Rank-test digunakan untuk menguji perbedaan dua data yang berpasangan, dalam hal ini antara nilai pretest dan posttest tingkat perencanaan karir siswa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka terdapat pengaruh variabel X (layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*) terhadap variabel Y (perencanaan karir siswa).
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pada Tingkat Perencanaan Karir Siswa Pada Pretest dan Posttest

	Posttest – Pretest
Z	-4,937 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Output SPSS Statistic Versi 27

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 ($p < 0,05$) menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat perencanaan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* (PBL) secara signifikan meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 13 Medan.

Tabel 4.9 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Perencanaan Karir Siswa

	N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Negative Ranks	0	-	0,00
Positive Ranks	32	16,50	528,00
Ties	0	-	-
Total	32		

Sumber: Output SPSS Statistic Versi 27

Berdasarkan hasil di atas, nilai Positive Ranks sebanyak 32, yang berarti seluruh siswa mengalami peningkatan skor dari pretest ke posttest. Tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan skor (Negative Ranks = 0), dan tidak terdapat siswa yang memiliki skor tetap (Ties = 0). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa tanpa terkecuali mengalami peningkatan tingkat perencanaan karir setelah diberikan layanan. Dominasi nilai Positive Ranks secara penuh ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan yang konsisten dan menyeluruh pada tingkat perencanaan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 13 Medan.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 13 Medan. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket perencanaan karir sebagai instrumen pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas setiap item pernyataan. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item angket dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen resmi dalam pengambilan data penelitian. Setelah instrumen tervalidasi, angket disebarakan kepada 32 siswa kelas IX sebagai sampel penelitian.

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu pretest sebelum pemberian perlakuan dan posttest setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan teknik Problem Based Learning. Hasil pretest menunjukkan kondisi awal tingkat perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan. Berdasarkan data yang diperoleh, dari 32 siswa terdapat 18 siswa (56,25%) berada pada kategori rendah, 13 siswa (41%) berada pada kategori sedang, dan 1 siswa (3,125%) berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Nilai terendah pada pretest adalah 42 dan nilai tertinggi adalah 88, dengan rata-rata sebesar 60,69 yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahap awal sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya. Siswa belum sepenuhnya memahami potensi diri, minat dan bakat yang dimiliki, belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pilihan pendidikan lanjutan, serta belum mampu menyusun langkah konkret untuk mencapai tujuan karir di masa depan. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi

layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan kesiapan dan kematangan dalam perencanaan karir.

Layanan bimbingan klasikal dengan teknik *Problem Based Learning* dalam penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur dengan menghadirkan permasalahan nyata yang berkaitan dengan kebingungan siswa dalam memilih jurusan dan merencanakan masa depan. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk berdiskusi, menganalisis masalah, mencari informasi yang relevan, serta menyusun alternatif solusi secara bersama-sama. Teknik PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan reflektif dalam memahami potensi diri serta peluang pendidikan yang tersedia. Proses pembelajaran yang partisipatif ini membuat siswa lebih terlibat dibandingkan metode ceramah konvensional, sehingga pemahaman terhadap materi perencanaan karir menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Dari 32 siswa, sebanyak 28 siswa (87,50%) berada pada kategori tinggi dan 4 siswa (12,50%) berada pada kategori sangat tinggi. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori sangat rendah, rendah, maupun sedang. Nilai terendah pada posttest adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 96, dengan rata-rata sebesar 86,84 yang termasuk dalam kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan rata-rata pretest sebesar 60,69, terjadi peningkatan sebesar 26,15 poin atau sekitar 43,09%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik PBL memberikan dampak positif yang besar terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan karir.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 27 dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk dua data berpasangan, diperoleh nilai $Z = -4,937$ dan $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan diterima.

Selanjutnya, analisis arah perbedaan menunjukkan bahwa seluruh 32 siswa mengalami peningkatan skor (Positive Ranks = 32), tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan skor (Negative Ranks = 0), dan tidak terdapat siswa yang memiliki skor tetap (Ties = 0). Dominasi peringkat positif secara penuh ini menunjukkan bahwa seluruh siswa tanpa terkecuali mengalami peningkatan tingkat perencanaan karir setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan teknik Problem Based Learning. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 13 Medan, baik dari segi pemahaman diri, pengenalan informasi karir, maupun kemampuan pengambilan keputusan karir secara lebih terarah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor rata-rata siswa yang semula berada pada kategori rendah menjadi kategori tinggi setelah diberikan perlakuan.

Penerapan pendekatan PBL dalam layanan bimbingan klasikal memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang relevan dengan perencanaan karir. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep karir, penguatan kepercayaan diri, serta kemampuan dalam menyusun perencanaan karir secara lebih sistematis dan terarah. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa layanan bimbingan klasikal berbasis *Problem Based Learning* merupakan salah satu alternatif strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan optimal terhadap penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling, khususnya melalui peningkatan fasilitas serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang efektivitas pelaksanaan layanan.

2. Guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi profesional dalam mengimplementasikan layanan bimbingan klasikal dengan berbagai pendekatan dan teknik yang inovatif, sehingga mampu meningkatkan kematangan karir siswa secara berkelanjutan.
3. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui layanan bimbingan klasikal dalam menyusun perencanaan karir yang realistis, terarah, dan sesuai dengan potensi diri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan desain, variabel, atau pendekatan yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif serta memperkuat temuan empiris terkait efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, R., & Santosa, H. (2021). *Problem based learning dalam bimbingan karir siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Karir, 5(2), 45-54. <https://doi.org/10.1234/jpk.2021.5.2.45>
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2025). *Populasi dan sampling (kuantitatif)*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan skala psikologi* (ed. 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimbingan, J., Islam, K., Turrohmah, H., Karamoy, Y. K., & Prawita, S. (2023). *Ghaidan Pengembangan Modul Bimbingan Karir Teori Anne-Roe terhadap 2020*, 195–202.
- Elvia Khoiriyah, Zulfatul Azizah, Abdul Muhid. (2021). *layanan bimbingan klasikal media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ditengah pandemicovid-19 : literatur review*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi. Volume 4. Nomor1. Hal. 11-19
- Ghassani, M., & Anwar, Z. (2020). *MELALUI PELATIHAN PERENCANAAN KARIR*. 12.
- Ghfiroh, I., Fitriana, S., & Widiharto, C. A. (2025). Efektivitas bimbingan klasikal metode *Problem Based Learning* terhadap kontrol diri siswa SMP N 34 Semarang. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(1).
- Harumbina, D. A., & Khoirunnisa, D. R. (2022). *Bimbingan Klasikal : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 01(1), 61–75.
- Hermatasiyah, N. (2023). *Layanan bimbingan klasikal dalam perkembangan remaja* 13. 4(1), 1–6.
- Juli, V. N., Luk, L., & Lalak, Y. (2024). *Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Denpasar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa adalah teknik Problem Based Learning karena penerapan teknik Problem Based Learnin*. 2(3).
- Konseling, J., Islam, P., Ghufron, M., & Santosa, H. (2022). *Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam : Literatur Review*. 3(2), 331–338.
- Lailah, A., Khotimah, N., Hariastuti, R. T., & Mardiyas, S. (1943). *Implementasi Bimbingan Klasikal dengan Teknik Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas*. 5(2021), 1943–1946.
- Mirhati, R., Bhakti, C. P., Konseling, M. B., Dahlan, U. A., Konseling, M. B., & Dahlan, U. A. (n.d.). *Strategi Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Problem-Based-Learning (Pbl) Untuk Mengembangkan Kesadaran Karier*

Siswa Di Sma Classical Guidance Service Strategy With Problem- Based-Learning (Pbl) Techniques To Develop Students ' . 13(1), 1–10.

- Muhsinin, & Rahmawati, T. (2020). *Teori hipotesa dan proposisi penelitian. SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2(2), 188–203.*
- Mungin, dalam narti2014:17. (2014). *Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi, Untuk Mengetahui Peningkatan Dengan Teknik. 15(September), 19–26.*
- Nomor, V. (2024). *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Keefektifan Layanan Bimbingan Klasikal Teknik Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama. 4, 95–106.*
- Nur, S., Khusna, I., Rulyansyah, A., Isman, L. M., & Rozi, F. (2023). *Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Video Meningkatkan Hasil Belajar Materi Manfaat Air. 02(57), 53–57.*
- Pandiangan, D. F., & Albina, M. (2025). *Model dan tahapan penelitian kuantitatif: Pendekatan teoretis dan praktis dalam kajian pendidikan. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3(3), 724–730.*
- Putra, T., & Handayani, S. (2020). *Efektivitas bimbingan klasikal terhadap perencanaan karir remaja. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 7(1), 12-22. <https://doi.org/10.5678/jkp.2020.7.1.12>*
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). *Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. Indonesian Journal of Counseling and Development, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>*
- Relawaty, D. R., & Setyawati, S. P. (n.d.). *Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Layanan BK Klasikal Untuk Pemahaman Karir Siswa SMK. 1042–1048.*
- Rohma, R. N. (2023). *Perencanaan Karir Siswaa SMA: Tinjauan Literature yang Sistematis. Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 3(01), 50–60.*
- Sari, R., Wahyuni, S., & Lestari, M. (2024). *Inovasi layanan bimbingan klasikal berbasis kebutuhan peserta didik. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 12(1), 33–42.*
- Siswa, K., & Kosgoro, S. M. K. (2023). *Manajemen Layanan Bimbingan Klasikal Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Kerjasama Siswa Smk Kosgoro 1 Lawang Nanik Wilujeng 1 , I Made Mahaardhika 2. 4(2).*
- Siswa, P. K. (2022). *Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. 62(58). <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>*
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ed. 23). Bandung: Alfabeta. Diakses dari <https://repository.unpas.ac.id>.*

- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, R. (2025). *Sampling dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Teknodik. jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id
- Tambang, N., Afriana, H. M., Yakub, E., & Khadijah, K. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 804–809.
- Teknologi, J., Dan, P., Jtp, P., Utama, I., & Satria, D. (2024). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem - Based Learning) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(02), 562–568.
- Wahyuni, S. (2020). *Implementasi Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self Control Pada Peserta Didik*. 03(01), 1–10.
- Willie, M. M. (2024). *Population and Target Population in Research Methodology*. Golden Ratio of Social Science and Education, 4(1), 75–79. <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>.
- Wulandari, R. (2022). Efektivitas Teknik Modelling Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Berprestasi Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan Labor Binaan FKIP UNKRI Pekanbaru. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83–89.
- Zahara, R., Rozzaqyah, F., & Qonita, F. (2025). *Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan Problem Based Learning di SMP Negeri 57 Palembang*. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 22(02), 421–428
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2021). *Developing and managing your school guidance and counseling program* (6th ed.). American Counseling Association.
- Nauta, M. M. (2020). The development, evolution, and status of Holland's theory of vocational personalities: Reflections and future directions. *Journal of Career Assessment*, 28(4), 1–15.
- Rahmawati, D. (2023). The effectiveness of problem-based learning in improving students' career planning skills. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 8(2), 115–124.
- Savickas, M. L. (2021). *Career construction theory and counseling model*. American Psychological Association.

- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.
- Sharf, R. S. (2020). *Applying career development theory to counseling* (6th ed.). Cengage Learning.
- Widodo, A., & Prasetya, B. (2022). Implementation of problem-based learning in career guidance services to enhance students' career maturity. *International Journal of Educational Studies*, 15(3), 201–210.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMP NEGERI 13 MEDAN**

1. SPESIFIKASI			
Topik layanan	PERENCANAAN KARIR	Komponen	Layanan dasar (Layanan Klasikal)
Sasaran	Siswa kelas IX-2	Bidang	Sosial
Metode/ Teknik	Experiential learning ,Curah pendapat , Tanya jawab, Presentasi.	Semester/TP	GENAP 2025/2026
		Waktu	1 JP (45 menit)
		Pelaksanaan	25 februari 2026
Media/Alat	Laptop, proyektor Power Point Perencanaan Karir Siswa SMP		
2. TUJUAN			
Tujuan layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengemukakan pengertian tentang karir 2. Peserta didik dapat mengemukakan jenis-jenis karir 3. Peserta didik dapat menganalisis perencanaan karir 4. Peserta didik dapat menganalisis bagaimana cara menentukan karir 5. Peserta didik dapat mampu menemukan karir kedepannya 		
Aspek Perkembangan	Kematangan Emosional		
Capaian	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan		
Layanan	mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.		
SKKPD	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan

	Mempelajari apa itu perencanaan karir.	Bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri dan orang lain	Mengekspresikan perasaan dalam cara- cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik
Profil Pelajar Pancasila	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis		
3. KEGIATAN			
Kegiatan Awal 5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pembelajaran dengan memberikan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum memulai kegiatan 3. Menanyakan kabar sekaligus mengabsen peserta didik. 4. Menyampaikan tujuan layanan 5. Memotivasi peserta didik dengan bermain game (ice breaking) untuk lebih semangat mengikuti bimbingan klasikal yang akan dilakukan 6. Melakukan assesmen awal kepada peserta didik <p>(Pertanyaan)</p> <p>Apa yang kamu ketahui tentang karir?</p>		

Kegiatan Inti 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat dan Tanya jawab 2. Menampilkan power point tentang “ perencanaan karir” 3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait video yang sudah disampaikan 4. Mengajak siswa berdiskusi tentang bagaimana perencanaan karir mereka 5. Peserta didik diminta bergantian untuk memaparkan/ mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. 6. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap penyampaian yang disampaikan oleh peserta didik yang presentasi. 7. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menyampaikan hasil belajarnya
Kegiatan Penutup 5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi layanan “perencanaan karir” yang disampaikan oleh guru 2. Merefleksi materi layanan dengan menanyakan kemanfaatan dan kebermaknaan materi layanan 3. Kesediaan ketua kelas untuk memimpin doa bersama 4. Menutup kegiatan dengan mengucapkan salam
4. PENILAIAN	
Penilaian Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal 2. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya 3. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dan pertanyaan guru BK tentang materi “PERENCANAAN KARIR”
Penilaian Hasil	<p>Understanding : Pemahaman peserta didik terhadap materi perencanaan karir .</p> <p>Comfortable : Sikap/ perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi tentang perencanaan karir di sekolah</p> <p>Action : Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik menerima layanan informasi dalam bentuk karya.</p>

Tindak Lanjut	Memberikan tindak lanjut layanan bagi peserta didik yang membutuhkan, misalnya konseling individual bagi peserta didik jika ada yang mengalami kesulitan/ permasalahan tentang bullying di sekolah
Sumber	<p>Super, D. E. (1990). A life-span, life-space approach to career development. <i>Journal of Vocational Behavior</i>, 16(3), 282–298. Tokoh: Donald E. Super</p> <p>Holland, J. L. (1997). <i>Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments</i> (3rd ed.). Psychological Assessment Resources. Tokoh: John L. Holland</p> <p>Yusuf, A. M., & Nurihsan, J. (2011). <i>Teori dan praktik bimbingan dan konseling</i>. Remaja Rosdakarya. Tokoh: A.M. Yusuf</p> <p>Putri, R. A., & Daharnis. (2018). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMP. <i>Jurnal Konseling dan Pendidikan</i>, 6(2), 85–92.</p>

Mengetahui
Guru Bimbingan Konseling

Suriana, S.Pd
NIP: 19670519 202221 2 001

Medan, 25 Februari 2026
Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Nadifa Anggrani Sari Saragih
NPM: 2202080062

Menyetujui

Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Medan



Awal Ihsan Porkas Harahap, S.Pd., M.Pd
NIP. 19831218 200903 1 003

Lampiran 2

ANGKET PERENCANAAN KARIR

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan – pernyataan beriku dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kejujuran ada dalam menjawab pernyataan – pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
4. Anda tidak perlu ragu – ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiannya dijamin oleh penulis.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai pada rapot.

Keterangan:

Sangat Sesuai = SS

Sesuai = S

Cukup Sesuai = CS

Tidak Sesuai = TS

Sangat Tidak Sesuai = STS

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki pemahaman karir yang jelas tentang karir yang ingin dicapai.					
2.	Saya berusaha belajar hal baru untuk mendukung tujuan karir yang ingin dicapai.					
3.	Saya yakin dari pengalaman belajar yang dimiliki dapat memperoleh karir yang baik kedepannya.					
4.	Saya telah menetapkan tujuan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.					
5.	Saya merasa bingung tentang apa yang ingin dilakukan setelah lulus.					
6.	Saya merasa kesulitan dalam menentukan					

	pilihan karir yang tepat.					
7.	saya merasa minat yang dimiliki berubah-ubah sehingga sulit membuat perencanaan karir.					
8.	Saya merasa tidak punya kendali atas masa depan karir yang akan dituju.					
9.	Saya memiliki informasi yang cukup tentang berbagai jenis pekerjaan.					
10.	Saya berusaha menggali bakat dan minat yang saya miliki dengan pekerjaan yang diminati.					
11.	Saya berusaha memahamai perkembangan dunia kerja saat ini.					
12.	Saya berusaha mencari referensi terkait pekerjaan/ perguruan tinggi yang diminati.					
13.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan karir.					
14.	Saya menganggap informasi seputar kari tidak begitu penting saat ini.					
15.	Saya merasa dunia kerja terlalu rumit untuk dipahami sejak sekarang.					
16.	Saya cenderung mengandalkan tebakan dari pada mencari informasi yang akurat tentang karir.					
17.	Saya percaya bahwa karir saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
18.	Saya dapat mengidentifikasi kebutuhan dan minat yang dimiliki dalam memilih karir.					
19.	Saya dapat memahami informasi yang ditemukan tentang pekerjaan dan dunia kerja.					
20.	Saya menjadikan informasi yang ditemukan sebagai dasar dalam menyusun rencana karir.					
21.	Saya tidak tahu keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja.					

22.	Saya kesulitan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari berbagai pilihan studi lanjut/karir.					
23	Saya tidak tahu harus mulai dari mana ketika membutuhkan informasi tentang dunia kerja.					
24	Saya merasa tidak memiliki cukup informasi untuk membuat keputusan karir sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.					
25.	Saya memiliki kemampuan untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan hasil belajar dan minat yang dimiliki.					
26.	Saya memiliki kemampuan dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan karir.					
27.	Saya terbuka terhadap masukan dari orang lain sebelum membuat keputusan tentang karir					
28.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman dalam mengambil keputusan					
29.	Saya cenderung menunda-nunda saat harus mengambil keputusan tentang masa depan karir.					
30.	Saya mengambil keputusan karir hanya karena mengikuti pilihan teman.					

Lampiran 3

Materi Perencanaan Karir Siswa SMP

1. Pengertian Karir

Karir adalah perjalanan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dijalani sepanjang hidupnya. Karir tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan saat ini, tetapi juga mencakup proses perkembangan diri untuk mencapai cita-cita di masa depan.

2. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses memikirkan dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai pekerjaan atau profesi yang diinginkan di masa depan.

Bagi siswa SMP, perencanaan karir berkaitan dengan menentukan cita-cita serta memilih pendidikan lanjutan yang sesuai.

3. Pentingnya Perencanaan Karir

Perencanaan karir penting bagi siswa karena dapat:

- Membantu mengenal minat dan bakat.
- Memberikan gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan.
- Membantu menentukan pilihan sekolah lanjutan.
- Mendorong siswa lebih semangat belajar.

4. Langkah-langkah Merencanakan Karir

Beberapa langkah yang dapat dilakukan siswa dalam merencanakan karir yaitu:

1. Mengetahui diri sendiri (minat, bakat, kemampuan).
2. Mencari informasi karir dari guru, internet, atau buku.
3. Menentukan cita-cita atau tujuan karir.
4. Memilih pendidikan yang sesuai dengan cita-cita tersebut.

5. Contoh Perencanaan Karir

Contoh sederhana:

Cita-cita: Dokter

Langkah yang dilakukan:

- Belajar dengan rajin terutama pelajaran IPA.

- Melanjutkan sekolah ke SMA jurusan IPA.
- Melanjutkan kuliah di fakultas kedokteran.

Daftar Pustaka: Putri, R. A., & Daharnis. (2018). Efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMP. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(2), 85–92.

Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Model: Problem Based Learning (PBL)

A. Identitas

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik :

B. Tujuan

1. Menemukan masalah
2. Menentukan solusi

C. Kasus

Seorang siswa SMA akhir-akhir ini sering datang terlambat ke sekolah. Hal ini terjadi karena ia memiliki kebiasaan bermain handphone hingga larut malam, baik untuk bermain game maupun media sosial. Akibat kurang tidur, ia sering bangun kesiangan, tidak fokus saat pelajaran berlangsung, dan beberapa kali tertidur di kelas. Nilai tugas dan ujiannya pun mulai menurun. Guru sudah menegur, namun perubahan belum terlihat. Teman-temannya juga mulai menjauh karena ia dianggap tidak serius dalam belajar.

D. Pertanyaan

1. Apa masalahnya?
2. Apa penyebabnya?
3. Apa dampaknya?
4. Apa solusinya?

E. Kesimpulan

.....

Lampiran 5

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SISWA SMP NEGERI 13 MEDAN KELAS IX- 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2025-2026

Jenis layanan	Bimbingan klasikal
Bidang layanan	Pribadi
Topik/Tema Layanan	Perencanaan Karir
Kelas	IX 2
Alokasi Waktu	45 Menit
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami konsep perencanaan karir. 2. Peserta didik mampu mengenali minat, bakat, dan potensi diri. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan. 4. Peserta didik mampu menyusun rencana karir secara sederhana. 5. Peserta didik mampu mengambil keputusan karir secara tepat dan bertanggung jawab.
Uraian pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membuka kegiatan dengan salam, doa, dan apersepsi mengenai pentingnya perencanaan karir bagi masa depan siswa. 2. Konselor menyampaikan tujuan layanan serta memberikan gambaran umum tentang perencanaan karir.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konselor memberikan permasalahan (kasus) terkait kebingungan siswa dalam menentukan pilihan karir (sesuai model PBL). 4. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan masalah, penyebab, dampak, dan solusi. 5. Peserta didik mencari informasi terkait minat, bakat, dan pilihan karir dari berbagai sumber. 6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas 7. Konselor memberikan penguatan dan penjelasan mengenai langkah-langkah perencanaan karir yang tepat 8. Kegiatan ditutup dengan refleksi, umpan balik, dan kesimpulan bersama
<p>Hasil yang diperoleh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan layanan 2. Peserta didik mulai memahami pentingnya perencanaan karir sejak dini. 3. Peserta didik mampu mengenali minat dan bakat yang dimiliki. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai pilihan pendidikan dan pekerjaan. 5. Peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dalam menyusun rencana karir

	<p>6. Terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir.</p>
Kesimpulan yang didapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. 2. Peserta didik lebih aktif, kritis, dan mampu berpikir dalam memecahkan masalah terkait karir. 3. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik dalam merencanakan masa depan karirnya.
Tindak lanjut kegiatan ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan layanan lanjutan berupa bimbingan individu bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir. 2. Konselor memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyusun rencana karir pribadi secara lebih rinci (jangka pendek dan jangka panjang). 3. Konselor menyediakan informasi tambahan mengenai pilihan pendidikan lanjutan dan dunia kerja melalui media (brosur, internet, dll). 4. Konselor melakukan pemantauan (monitoring) terhadap perkembangan perencanaan karir peserta didik pada pertemuan berikutnya. 5. Konselor bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua untuk

	<p>mendukung pengembangan karir peserta didik.</p> <p>6. Konselor merencanakan layanan lanjutan dengan topik pengambilan keputusan karir dan kesiapan menghadapi dunia kerja.</p>
--	---

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

1.1 Pemberian Layanan Kepada Siswa Kelas XI-2



1.2 Pemberian Arahan Pretest



1.3 Dokumentasi dengan siswa XI-2



1.4 Dokumentasi Dengan Guru BK



Link Video Pemberian Layanan:

<https://drive.google.com/drive/folders/1IGF39m13ly7Jc9AbQBKb7WfSZEvy97gS>

Lampiran 7 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadila Anggraini Sari Saragih
 NPM : 2202080062
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,78

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
21/10/2025	Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan	
	Upaya Guru BK yang Menerapkan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Humanistik menggunakan Media Jurnal Reflektif Digital dalam Mengatasi Kecemasan Sosial Akibat Tindakan Bullying pada Siswa SMP Negeri 13 Medan	
	Upaya Mengurangi Kecanduan Bermain Game Online melalui Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioristik pada Siswa SMP Negeri 13 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2025

Hormat, Pemohon,

Nadila Anggraini Sari Saragih

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Axsalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadila Anggraini Sari Saragih
 NPM : 2202080062
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Persetujuan Proyek Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat Pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas Perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Oktober 2025
 Hormat Pemohon,

Nadila Anggraini Sari Saragih

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2355/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
N P M : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Pembimbing : M. Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 Oktober 2026

Medan, 15 Rabiul Akhir 1447 H
07 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal Penelitian	Paraf
07 Oktober 2025	Pengajuan judul dan acc judul proposal	
06 november 2025	Perbaikan Latar belakang Bab 1	
12 november 2025	Penambahan Teori di bab 2	
11 desember 2025	Perbaikan variabel dan definisi operasional	
16 desember 2025	Perbaikan uji validitas	
23 desember 2025	Acc Proposal	

Medan, 23 Desember 2025

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadilla Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Problem Based Learning
Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Medan, 13 Desember 2025

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 12 Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2026

Hormat saya

buat pernyataan,



Nadila Anggraini Sari Saragih

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: kips@umu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Januari 2026 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.

No.	Masukan dan Saran
Judul	Efektivitas bimbingan klasikal dengan Teknik Problem Based Learning untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMP Negeri 13 Medan
Bab I	Menambahkan Teori pada latar belakang masalah
Bab II	Menambahkan indikator perencanaan karir menurut pendapat ahli
Bab III	Menyesuaikan tabel variabel penelitian dengan kisi-kisi angket.
Lainnya	• menambahkan daftar pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi.

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,




Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi.

Lampiran 14 Surat Keterangan

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30 Website: http://www.fkip.ummu.ac.id E-mail: fkip@ummu.ac.id</p>
	
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> NO.:</p>	
<p>Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:</p>	
Nama Mahasiswa	: Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM	: 2202080062
Prog. Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal	: Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.
<p>benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 21 Januari 2026.</p>	
<p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 30 Januari 2026 Diketahui oleh, Ketua Prodi</p>	
	
<p>M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.</p>	

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtyar Haxri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadila Angraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan.

Pada hari Rabu, Tanggal 21 Januari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi.


Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/Ak.Pp/PT/II/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 351/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 14 Sva'ban 1447 H
 2 Februari 2026 M


Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMP Negeri 13 Medan
 di
 Tempat

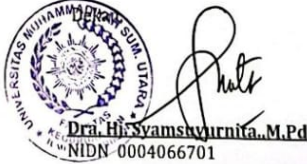
Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
 NPM : 2202080062
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul : Efektivitas Bimbingan Klasikal dengan Teknik *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 13 Medan


Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.





Dra. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

**** Penting! ****



Lampiran 17 Surat Balasan Sekolah Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 13 MEDAN

Jln. Sampali No.47 Kelurahan Paudan Hulu II Kecamatan Medan Area, Sumatera Utara 20224
Laman www.uptsmpn13medan.sch.id, email : uptsmpn13medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 046

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 351/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 Tanggal : 02 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Riset, maka saya sebagai Kepala UPT SMPN Negeri 13 Medan dengan ini memberikan izin untuk melakukan Riset kepada mahasiswi sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Nadila Anggraini Sari Saragih	2202080062	Bimbingan dan Konseling

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 27 Februari 2026
Kepala Sekolah,

(Signature)
Awal Ihsan Porkas Harahap, S.Pd., M.Pd
NIP. 19831218 200903 1 003

Lampiran 18 Surat Bebas Pustaka



SURAT KETERANGAN

Nomor: 01485/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Ramadhan 1447 H
 14 Maret 2026 M

Kepala Perpustakaan,

 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 19 Tabulasi Pretest dan Posttest

Nama	Kelas	P1	P2	P3.	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12.	P13	P14.	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	SKOR	Nilai
																									TOTAL	Pretest
HAD	IX-2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	70	61
FSS	IX-2	4	5	4	4	2	3	5	2	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	85	74
AR	IX-2	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	2	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	90	78
NA	IX-2	3	5	5	3	2	2	2	2	3	5	5	2	2	2	3	2	3	5	4	3	3	3	5	74	63
RA	IX-2	5	4	3	4	2	2	2	2	4	5	5	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	76	66
SNN	IX-2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	68	59
SPH	IX-2	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	5	2	1	4	5	4	4	2	2	3	5	4	5	84	73
ART	IX-2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	64	56
YM	IX-2	5	5	5	5	2	1	2	1	4	5	5	2	1	2	5	5	5	2	1	3	5	5	5	81	72
MHH	IX-2	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	78	68
AQ	IX-2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	67	58
JA	IX-2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	72	62
DCD	IX-2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	67	58
MAA	IX-2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	76	66
FA	IX-2	5	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	84	73
AS	IX-2	4	2	5	1	3	2	4	1	5	4	5	3	5	2	3	1	2	4	5	2	3	3	4	73	63
MH	IX-2	5	5	5	5	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	1	2	4	5	2	4	68	59
AA	IX-2	1	4	5	1	2	1	5	1	3	3	5	2	1	1	3	3	4	1	1	1	2	5	5	60	52
BAS	IX-2	5	4	4	4	2	2	3	1	4	5	4	2	1	3	5	4	3	3	3	5	3	3	5	78	68
MARS	IX-2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	72	63
SZ	IX-2	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	5	3	5	5	101	88
KN	IX-2	4	5	3	5	2	2	3	5	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	82	71

DP	IX-2	2	2	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	55	48
SR	IX-2	2	2	4	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	55	48
FN	IX-2	3	2	3	3	5	4	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	77	67
NPA	IX-2	2	1	4	2	3	2	1	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	56	49
RS	IX-2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	51	44
AF	IX-2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	1	2	3	1	48	42
AM	IX-2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	50	43
DW	IX-2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	4	2	2	3	4	2	1	3	2	2	64	56
BW	IX-2	1	2	2	2	3	2	1	1	4	5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	51	44
IP	IX-2	2	2	4	2	4	3	1	3	2	4	3	2	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	57	50
																									max	88
																									min	42

Nama	Kelas	P1	P2	P3.	P4.	P5	P6	P7	P8.	P9	P10	P11	P12.	P13	P14.	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	SKOR	Posttest
HAD	IX-2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	2	2	2	4	2	3	5	5	5	4	4	4	4	83	72
FFS	IX-2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	3	2	3	4	4	4	97	84
AR	IX-2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	2	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	92	80
NA	IX-2	3	5	5	3	2	2	2	2	3	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	81	70
RF	IX-2	5	4	3	4	2	2	5	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	85	74
SNN	IX-2	3	4	5	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	78	68
SPH	IX-2	4	5	5	5	3	4	3	2	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	92	80
ART	IX-2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	66
YM	IX-2	5	5	5	5	2	2	2	3	4	5	5	2	3	2	5	5	5	3	3	3	5	5	5	89	77
MHH	IX-2	2	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84	73
AQ	IX-2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	82	71
JA	IX-2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	87	76
DCD	IX-2	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	79	69
MAA	IX-2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	86	75
FA	IX-2	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	82
AS	IX-2	4	2	5	1	3	2	4	1	5	4	5	3	5	3	3	3	2	4	5	5	5	5	4	83	72
MH	IX-2	5	5	5	5	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	78	68
AA	IX-2	3	4	5	3	3	3	5	2	3	3	5	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	5	5	74	64
BAS	IX-2	5	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	5	85	74
MRS	IX-2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81	70
SZ	IX-2	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	104	90
KN	IX-2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	95	83
DP	IX-2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	69	60
SR	IX-2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	70	61

Lampiran 20 Turnitin

SKRIPSI NADILA ANGGRAINI SARI SARAGIH

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
4	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1%
5	Dena Madisa, Mamat Supriatna, Ipah Saripah. "Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa", Psychocentrum Review, 2022 Publication	<1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Nadila Anggraini Sari Saragih
NPM : 2202080062
Tempat/Tanggal Lahir : P. Simalungun / 20 Juni 2005
Status : Belum Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Suku : Batak
Alamat : Jalan. Perintis Gg. Mesjid No.188
Email : nadilanggrainisaragih@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Roniaman Saragih
Nama Ibu : Julianti
Alamat : Jalan. Perintis Gg. Mesjid No.188

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106163 Bandar Khalipah
2. SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan
3. SMA Negeri 11 Medan
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2022-2026